

Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Tyo Rizky Siagian

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

tyorizky8@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the role of social media in increasing the entrepreneurial interest of students in the management study program, Faculty of Islamic Economics and Business, North Sumatra State Islamic University. This research uses qualitative research methods. The results of this research are that social media is found to really help students in carrying out entrepreneurial activity and also makes it easier because it can reach a wider market, not only the campus environment but can also reach the environment outside the campus. Apart from that, by utilizing technological developments, namely social media, students become confident when marketing goods to be sold because they market their merchandise online.

Keywords: Role of Social Media, Increasing Entrepreneurial Interest, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran media sosial dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah ditemukan media sosial sangat membantu mahasiswa dalam melakukan aktivitas wirausaha dan juga memudahkan hal itu karena bisa menjangkau pasar yang lebih luas bukan hanya lingkungan kampus saja tetapi juga bisa menjangkau lingkungan diluar kampus. Selain itu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yakni media sosial membuat mahasiswa menjadi percaya diri ketika akan memasarkan barang yang akan dijual karena ia memasarkan barang dagangannya secara online.

Kata kunci: Peran Media Sosial, Meningkatkan Minat Berwirausaha, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Tujuan utama pada sebuah negara ialah berusaha untuk mensejahterakan dan memakmurkan rakyatnya. Dan yang menjadi salah satu tolak ukur kemakmuran suatu masyarakat pada sebuah negara ialah dilihat dari seberapa besar pendapatan perkapita bangsa tersebut yang mencerminkan rata-rata penduduknya. Dan yang menjadi cara agar dapat meningkatkan pendapatan perkapita selain dari sektor pajak, kemudian dari sektor agraria, pertambangan dan sektor wirausaha. Wirausaha (entrepreneur) ialah orang yang berjiwa berani dalam mengambil risiko untuk membuka suatu usaha atau bisnis dalam berbagai kesempatan. Salah satu masalah yang saat ini dihadapi oleh negara berkembang tidak terkecuali Indonesia ialah masalah ketenagakerjaan. Karena pada saat ini populasi setiap tahun itu terus bertambah dan itu tidak dibarengi dengan peningkatan lapangan pekerjaan yang pada akhirnya meningkatkan angka pengangguran. Menurut Biro Pusat Statistik populasi pekerja adalah 131,03 juta orang, meningkat 1,67 juta orang dari Februari pada tahun 2020. Sementara jumlah

pengangguran di Indonesia mencapai 6,88 juta orang dengan peningkatan 60 ribu orang pada Februari 2020. Dilihat dari jenjang pendidikan tingkat pengangguran terbuka (TPT) untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada saat ini masih pada posisi yang tertinggi yakni sebesar 8,4 persen. Sedangkan di peringkat kedua ditempati oleh Sekolah Menengah Atas dengan persentase sebesar 6,77 persen. TPT Diploma I, II dan III berada di peringkat ketiga dengan persentase sebesar 6,76 persen. dimaksud ialah pengangguran yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan. Adapun yang menjadi penyebabnya adalah adanya persaingan yang sengit antar pencari kerja yang ada dan pada akhirnya menimbulkan banyak pengangguran. Selain itu yang menjadi penyebabnya ialah lapangan kerja yang terbatas.

Menurut Houtsite pada Januari 2020 diperkirakan jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 175,4 juta orang dan penggunaan media sosial mencapai 160 juta orang dan dengan persentasi sebesar 59 persen tersebar diseluruh Indonesia. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia meningkat sebesar 12 juta (8,1 persen) yakni antara April 2019 hingga Januari 2020. Pada masa sekarang internet tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan saja akan tetapi juga bisa menjadi sebuah media pemasaran untuk bisa memasarkan sebuah produk. Dapat kita lihat brand-brand besar yang sukses dan dapat mengembangkan kepopuleran bisnisnya dikarenakan adanya internet dan media sosial yakni seperti Starbucks, Dell, Levi's dan Apple. Merujuk hasil penelitian Pinho Soares (2011) mengemukakan bahwa mahasiswa adalah insan yang paling mudah mengadopsi media sosial hal itu disebabkan karena mahasiswa bisa dengan mudah beradaptasi dengan segala bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pada saat ini pula dapat di amati dengan seksama bahwa mahasiswa saat ini mahasiswa menggunakan media sosialnya tidak hanya sebagai hiburan atau hanya sebagai adu gengsi saja akan tetapi banyak mahasiswa yang menggunakan media sosialnya untuk memasarkan barang dagangannya. Hal inilah yang menarik minat penulis untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah dengan menggunakan metode kualitatif, yakni dengan menyebarkan kuesioner pada responden serta melakukan pengamatan secara langsung dan juga bersifat sistematis. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara. Dalam melaksanakan penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara tertutup serta jawaban yang responden berikan dijamin kerahasiannya. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan. Serta para responden menjawab pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan.

HASIL PENELITIAN

Jadi hasil penelitian yang didapat setelah membagikan kuesioner kepada mahasiswa program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ditemukan beberapa penemuan yaitu:

1. Ternyata banyak juga mahasiswa yang sudah melakukan penjualan secara online daripada berjualan secara offline. Hal itu dikarenakan mereka berpendapat bahwa dengan berjualan secara online itu bisa menggunakan waktu secara lebih efektif dan efisien. Serta ketika mereka berwirausaha secara online mereka tidak malu berjualan karena penjualan yang mereka lakukan secara online bukan offline.

2. Dengan melakukan wirausaha secara online itu bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan tidak hanya terpaku pada satu tempat saja melainkan bisa menjangkau luar daerah.

3. Para mahasiswa yang melakukan wirausaha menganggap bahwa dengan melakukan wirausaha secara online ini sangat memudahkan konsumen untuk melakukan suatu pembelian barang. Dikarenakan dengan hanya melakukan beberapa kali klik di handphone para konsumen sudah bisa mendapatkan suatu barang yang mereka inginkan tanpa harus keluar rumah.

4. Ternyata masih banyak mahasiswa yang menggunakan handphone nya untuk melakukan kegiatan berbelanja dan hiburan daripada melakukan kegiatan wirausaha. Hal itu terjadi karena mereka merasa bahwa menjadi wirausaha bukan lah hobinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan telah lama menjadi pusat perhatian untuk bisa mengembangkan pertumbuhan perekonomian pada suatu negara. Saat ini dengan perkembangan globalisasi kewirausahaan semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hal kreativitas dan inovasi. Kegiatan berwirausaha saat ini bukan barang baru bagi

mahasiswa di Indonesia. Meski begitu masih banyak mahasiswa yang berani secara langsung untuk bisa memutuskan kegiatan wirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan masih adanya citra yang berkembang di masyarakat yang mengatakan bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi selanjutnya ialah mencari pekerjaan. Yang kalau diterjemahkan itu maknanya ialah menjadi seorang pegawai atau karyawan yang pekerjaannya itu sesuai dengan apa yang sudah dipelajari saat sedang berkuliah. Mahasiswa yang pada saat ini berperan sebagai generasi muda, tentunya sangat akrab dengan yang namanya internet tak terkecuali media sosial. Bahkan ada yang mampu menghabiskan waktunya dengan media sosial yang ia miliki.

Pada saat ini kegiatan wirausaha tidak hanya bisa dilakukan secara offline, tetapi juga bisa dilakukan secara online dengan menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, whatsapp dan lain sebagainya. Selain itu para mahasiswa yang melakukan kegiatan berwirausaha secara online mengatakan bahwa dengan melakukan wirausaha secara online menggunakan media sosial bisa membuat waktu yang kita gunakan itu lebih efektif dan efisien serta bisa membuat seseorang bisa melakukan dua aktifitas sekaligus dalam satu waktu tanpa harus membuat kita menjajakan produk yang kita jual keluar rumah. Kalau kita bandingkan antara zaman dahulu yang mana penggunaan teknologi internet dan media sosial yang tidak secanggih sekarang yang mana pada saat itu untuk melakukan kegiatan wirausaha harus menyewa sebuah toko ataupun ruko untuk melakukan kegiatan berwirausaha dan biaya sewanya juga tidak murah. Sedangkan kita lihat di zaman sekarang dimana penggunaan teknologi internet dan media sosial yang sudah canggih dan tidak hanya di gunakan sebagai media hiburan tetapi juga bisa dipergunakan untuk berwirausaha. Yang mana ketika menerapkan kegiatan wirausaha bisa dilakukan di media sosial yang kita miliki tanpa harus menyewa sebuah toko ataupun ruko yang biaya sewanya tidak lah murah.

Dengan melakukan wirausaha secara online membuat mahasiswa bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan tidak hanya terpaku dengan kampus tempat ia belajar. Karena media sosial saat ini bisa di jangkau oleh siapa saja dan dari kalangan mana saja bisa untuk mengaksesnya. Tentu hal tersebut membuka peluang besar bagi siapa saja tak terkecuali mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Kemudian dengan melakukan wirausaha secara online itu bisa memudahkan para konsumen apabila sedang membutuhkan suatu produk tanpa harus pergi keluar rumah karena produk yang ia butuhkan bisa tersedia dengan hanya beberapa kali klik di handphone.

Akan tetapi pada saat ini mahasiswa banyak yang menggunakan media sosial nya bukan untuk kegiatan berwirausaha melainkan hanya untuk hiburan dan berbelanja. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan pada sebuah negara itu bergantung pada peran perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Dalam hal ini pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam hal mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk melakukan kegiatan wirausaha setelah lulus dari perkuliahannya. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan akan mustahil untuk mencapai tujuannya untuk bisa menghasilkan alumni-alumni yang berani untuk berwirausaha apabila tidak disertai dengan minat yang timbul dari mahasiswa yang dididik.

KESIMPULAN

Dengan berkembangnya internet dan media sosial serta platform yang mendukung saat ini memiliki peran penting serta bisa memudahkan segala kegiatan manusia tidak terkecuali di bidang kewirausahaan. Ketika melaksanakan kegiatan wirausaha secara online bisa memberikan kemudahan berkomunikasi antara si penjual dan pembeli begitu juga sebaliknya. Dan dengan berwirausaha secara online bisa meminimalkan biaya operasional dikarenakan tidak membayar uang sewa toko atau ruko karena kegiatan wirausaha dilakukan melalui via media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Widiati, Fransiska Puspita, and Tri Lestira Putri Warganegara. "PENGARUH MEDIA SOSIAL, MOTIVASI, DAN BISNIS KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1.10 (2022): 2003-2012.
- Wahyuningtyas, Andita Candra. "Berbisnis Online Melalui Media Sosial." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7.2 (2019): 96-102.
- Satrionugroho, Bambang, dan Sri Tomo. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Di Bidang Teknologi." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKomSiN)* 8.2 (2020).
- Nurfadilah, Reka, dkk. "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMASARKAN PRODUK HASIL WIRUSAHA." *Jurnal Ekonomi Teknologi Dan Entrepreneur* 1.04 Desember (2022): 311-318.
- Aghniya, Nadiyah Ilmi, and Wasmodo Tjipto Subroto. "Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.5 (2021): 1891-1903.